Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk Siswa Inklusi dengan Tunagrahita

Identitas Siswa

- Nama Sekolah : SDN 003 Bontang Utara
- Kelas : 4
- Mata Pelajaran : Matematika
- Kebutuhan Khusus : Tunagrahita Ringan
- Tanggal Penyusunan : 23 Juli 2025

Tujuan Pembelajaran

Melalui penggunaan benda nyata (misalnya, apel), peserta didik mampu menghitung dan menyebutkan jumlah 1-10 benda secara benar dengan tingkat keberhasilan minimal 80%.

Deskripsi Kebutuhan Khusus

- Kondisi: Siswa dengan tunagrahita ringan memiliki keterbatasan dalam kemampuan kognitif, pemahaman konsep abstrak, dan memori jangka pendek, namun mampu belajar dengan pendekatan sederhana, konkret, dan berulang.
- Kekuatan: Respons baik terhadap benda nyata, aktivitas hands-on, dan pengajaran yang konkret; menunjukkan kemauan belajar dengan bimbingan dan pengulangan.
- Keterbatasan: Kesulitan memahami konsep angka tanpa alat bantu konkret, memerlukan waktu lebih lama untuk mengingat, dan membutuhkan instruksi yang jelas, sederhana, serta pengulangan konsisten.

Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan: Multisensori (visual, auditori, kinestetik) dengan penekanan pada penggunaan benda nyata untuk mendukung pemahaman.
2. Media Pembelajaran:
    - Aplikasi Sibibu
    - Benda nyata seperti apel, balok, atau pensil untuk menghitung.
    - Kartu angka besar (1-10) dengan warna cerah dan label jelas.
    - Lembar kerja sederhana dengan gambar benda untuk diwarnai atau ditempel.
    - Alat peraga tambahan seperti papan hitung sederhana.
3. Metode:
    - Aktivitas berbasis benda nyata, seperti menghitung apel satu per satu sambil menyentuhnya.
    - Pengulangan angka dengan suara keras dan gerakan (misalnya: menunjuk apel sambil menyebut “satu”).
    - Permainan sederhana seperti “Kumpulkan Apel” (siswa mengambil jumlah apel sesuai angka yang ditunjukkan).
    - Diskusi singkat untuk menghubungkan benda dengan angka (misalnya: “Tiga apel untuk tiga teman”).

    - Penggunaan pujian dan penghargaan (stiker, tepuk tangan) untuk memotivasi siswa.
4. Modifikasi:
    - Instruksi sangat sederhana, menggunakan kalimat pendek, dan diulang beberapa kali.
    - Mulai dengan jumlah benda yang lebih sedikit (1-5) sebelum meningkat ke 1-10 sesuai kemampuan.
    - Waktu tambahan untuk merespons atau menyelesaikan tugas.
    - Penggunaan benda nyata yang menarik (misalnya: apel berwarna cerah) untuk menjaga perhatian.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit):
    - Guru memperkenalkan kegiatan dengan menunjukkan benda nyata (misalnya: apel) dan kartu angka.
    - Siswa diajak menyentuh apel dan menyebutkan nama benda untuk membangun minat.
    - Aktivitas singkat: siswa menghitung 1-3 apel bersama guru sambil menunjuk benda.
2. Kegiatan Inti (15 menit):
    - Guru memberikan 1-10 apel secara bertahap, meminta siswa menghitung jumlahnya satu per satu.
    - Siswa menyebutkan jumlah benda dengan suara keras sambil menunjuk apel atau kartu angka.
    - Permainan interaktif: “Kumpulkan Apel” (siswa mengambil jumlah apel sesuai angka pada kartu yang ditunjukkan guru).
    - Aktivitas tambahan: siswa menempelkan gambar apel pada lembar kerja sesuai jumlah yang disebutkan.
    - Guru memberikan penguatan positif (pujian, stiker) untuk setiap jawaban benar.
3. Penutup (5 menit):
    - Guru dan siswa mengulang menghitung 1-10 apel bersama-sama sambil menunjuk benda.
    - Permainan sederhana: siswa memilih kartu angka acak dan mengambil jumlah apel yang sesuai.
    - Refleksi: siswa menyebutkan jumlah apel favorit (misalnya: “Saya suka lima apel!”).

Penilaian

- Jenis Penilaian: Observasi selama kegiatan dan tes lisan sederhana.
- Kriteria Keberhasilan:
    - Siswa dapat menghitung dan menyebutkan jumlah 1-10 benda (misalnya, apel) dengan benar.
    - Tingkat keberhasilan: 80% (misalnya, 8 dari 10 angka disebutkan dengan benar).
- Instrumen Penilaian:

- Lembar observasi: Mencatat kemampuan siswa dalam menghitung, menyebutkan jumlah, dan keterlibatan dalam kegiatan.
- Daftar periksa: Menilai kejelasan pengucapan, ketepatan menghitung, dan partisipasi siswa.

Dukungan Khusus

- Pendampingan: Guru pendamping atau asisten untuk membantu siswa tetap fokus dan memahami instruksi.
- Alat Bantu: Benda nyata yang menarik (misalnya: apel, balok berwarna), kartu angka besar, dan lembar kerja dengan gambar sederhana.
- Lingkungan: Ruang belajar yang tenang, bebas dari gangguan, dengan meja rapi dan pencahayaan nyaman.
- Manajemen Perilaku: Sistem penghargaan sederhana (stiker atau pujian) untuk setiap keberhasilan menghitung 3-5 angka dengan benar.

Catatan Tambahan

- PPI ini dievaluasi setiap 2 minggu untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi.
- Jika siswa menunjukkan kemajuan, jumlah benda dapat ditingkatkan atau ditambahkan konsep sederhana seperti pengelompokan.
- Koordinasi dengan orang tua untuk memperkuat keterampilan berhitung di rumah, misalnya dengan menghitung benda sehari-hari seperti buah atau mainan.
- Jika siswa kesulitan, jumlah benda dapat dikurangi (misalnya: fokus pada 1-5 terlebih dahulu) atau pengulangan ditambah.

Bontang, Juli 2025

Kepala Sekolah	Guru inklusi,
Abdillah, S. Pd	Reny Werdowati, S. Pd
Nip. 198211282005021001	Nip. 199001072023212041